

**HUBUNGAN SELF-EFFICACY DENGAN KEPATUHAN
MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA
REMAJA PUTRI DI SMAN 10 PADANG
TAHUN 2026**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

ADISTYA KHAIRUNNISA

NIM: 2210331014

Pembimbing:

1. Prof. Dr. Arni Amir, MS
2. Erda Mutiara Halida, S.ST., M.Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND ADHERENCE TO IRON TABLET CONSUMPTION AMONG ADOLESCENT GIRLS AT SMAN 10 PADANG IN 2026

By

**Adistya Khairunnisa, Arni Amir, Erda Mutiara Halida, Yantri Maputra,
Abdiana, Henni Fitria**

Anemia remains one of the most common health problems among adolescent girls. The government has implemented routine iron supplementation through schools to prevent anemia. However, adherence to iron tablet consumption remains low, increasing the risk of anemia and future reproductive health problems. Consistent iron tablet consumption requires the ability to overcome various obstacles. Self-efficacy is one of the factors that may influence adherence to iron tablet consumption. This study aimed to determine the relationship between self-efficacy and adherence to iron tablet consumption among adolescent girls at SMAN 10 Padang.

This study is an analytical quantitative study with a cross-sectional design. The population consisted of female students in grades X and XI at SMAN 10 Padang. A sample of 80 respondents was selected using proportional stratified random sampling. Data were collected through interviews using self-efficacy and MMAS-8 questionnaires. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the chi-square test.

The results showed that 47 respondents (58.8%) had low self-efficacy and 33 (41.3%) had high self-efficacy. Regarding adherence to iron tablet consumption, 64 respondents (80.0%) were non-adherent, while 16 respondents (20.0%) were adherent. Bivariate analysis showed a p-value of 0.000 for the relationship between self-efficacy and adherence to iron tablet consumption. This study concludes that there is a significant relationship between self-efficacy and adherence to iron tablet consumption among adolescent girls at SMAN 10 Padang in 2026. Adolescent girls with low self-efficacy tended to be non-adherent compared with those with high self-efficacy. These findings indicate that strengthening self-efficacy has the potential to support adherence to iron tablet consumption.

Keywords: *Self-efficacy, adherence, iron tablet consumption, anemia, adolescent girls*

ABSTRAK

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 10 PADANG TAHUN 2026

Oleh

**Adistya Khairunnisa, Arni Amir, Erda Mutiara Halida, Yantri Maputra,
Abdiana, Henni Fitria**

Anemia masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada remaja putri. Sebagai upaya pencegahan anemia, pemerintah telah melaksanakan program pemberian tablet tambah darah (TTD) secara rutin melalui sekolah. Namun, kepatuhan remaja putri mengonsumsi TTD masih rendah sehingga berisiko mempertahankan tingginya angka anemia dan masalah kesehatan reproduksi di masa mendatang. Konsumsi TTD merupakan perilaku kesehatan yang memerlukan kemampuan untuk mempertahankannya secara mandiri meskipun menghadapi berbagai hambatan. *Self-efficacy* dipandang sebagai salah satu faktor yang berperan dalam mempertahankan kepatuhan mengonsumsi TTD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan kepatuhan mengonsumsi TTD pada remaja putri di SMAN 10 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas X dan XI SMAN 10 Padang dengan sampel sebanyak 80 responden yang diambil menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner *self-efficacy* dan MMAS-8. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 47 responden (58,8%) memiliki *self-efficacy* rendah dan 33 responden (41,3%) memiliki *self-efficacy* tinggi. Pada pengukuran kepatuhan mengonsumsi TTD, terdapat 64 responden (80,0%) dengan kategori tidak patuh dan 16 responden (20,0%) berada pada kategori patuh. Analisis bivariat menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 pada hubungan antara *self-efficacy* dengan kepatuhan mengonsumsi TTD. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara *self-efficacy* dengan kepatuhan mengonsumsi TTD pada remaja putri di SMAN 10 Padang Tahun 2026. Remaja putri dengan *self-efficacy* rendah cenderung tidak patuh mengonsumsi TTD dibandingkan remaja putri dengan *self-efficacy* tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan *self-efficacy* berpotensi mendukung kepatuhan mengonsumsi TTD pada remaja putri.

Kata kunci: *Self-efficacy*, kepatuhan, tablet tambah darah, anemia, remaja putri